

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah koperasi yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Pekanbaru. Masalah yang diteliti adalah pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan koperasi di kota Pekanbaru.

B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri 2 variabel, yaitu variabel dependen (Y) yaitu penggunaan informasi akuntansi dan variabel independen (X) yaitu keberhasilan koperasi.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan koperasi (Y). keberhasilan koperasi adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik untuk bertambah maju dari berbagai hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Usaha pada koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Skala pengukuran untuk variabel ini yang digunakan adalah skala likert, sedangkan teknik pengukurannya menggunakan sistematik differensial yang mempunyai skala 5 poin. Jawaban dengan nilai 1 sampai 2 berarti cenderung sangat tidak setuju dengan pernyataan mengenai keberhasilan koperasi, sedangkan nilai 3 merupakan nilai tengah antara sangat tidak setuju dan sangat setuju dengan pernyataan mengenai keberhasilan koperasi, jawaban antara 4 sampai 5 berarti cenderung sangat setuju dengan pernyataan mengenai keberhasilan koperasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang merupakan pengembangan dan modifikasi dari instrumen replikasi penelitian Elisabeth (2015) dengan 5 (lima) item pernyataan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (X). Penggunaan informasi akuntansi adalah data yang diproses dan diolah dalam bentuk pencatatan yang runtun terkait dengan keuangan ataupun transaksi sehingga dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan seperti perusahaan, lembaga, pengusaha dan lain-lain. Variabel ini diuji oleh pertanyaan kusioner, Peneliti menggunakan skala likert 1 sampai 5, Jawaban dengan nilai 1 sampai 2 berarti cenderung sangat tidak pernah dan sekali-sekali dengan pernyataan mengenai keberhasilan koperasi, sedangkan nilai 3 merupakan nilai tengah antara sangat tidak pernah dan sangat pernah dengan pernyataan mengenai keberhasilan koperasi, jawaban antara 4 sampai 5 berarti cenderung sangat sering dengan pernyataan mengenai keberhasilan koperasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang merupakan pengembangan dan modifikasi dari instrumen replikasi penelitian Elisabeth (2015) dengan 5 jawaban pernyataan skala likert. Skala ini dipergunakan peneliti karena ingin mendapatkan data mengenai bobot dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

3. Konsep, Definisi dan Indikator

Dalam penelitian ini, terdapat dua konsep yang dikemukakan oleh peneliti, diantaranya penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan koperasi. dari kedua konsep tersebut peneliti memiliki definisi yang telah dikemukakan, di mana nantinya memiliki hubungan dengan indikator yang akan dibuat sebagai acuan untuk masing-masing dalam penelitian ini. Konsep tersebut akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut ini.

Tabel III. 1
Konsep, Definisi, dan Indikator dari Penggunaan
Informasi Akuntansi

Konsep	Definisi	Indikator
Penggunaan Informasi Akuntansi	Merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan informasi akuntansi meliputi informasi operasi, informasi	Koperasi menggunakan informasi akuntansi untuk : 1. Melakukan proyeksi uang kas di masa yang akan

<p>akuntansi manajemen, informasi keuangan, <i>statutory accounting information, budgetary information, additional accounting information</i>, untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan, informasi akuntansi juga dalam rangka menyusun berbagai proyeksi (Belkaoui, 2000, Holmes, dan Nicholls, 1988, Deswira dkk, 2009)</p> <p>Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan, dan informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kerja sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam memberikan <i>reward</i> atas kinerja manajerial. (Wahyudi, 2009 dan Susanto, 2008)</p>	<p>datang</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengontrol biaya 3. Mengukur produktivitas 4. Meningkatkan produktivitas 5. Memberikan dukungan terhadap proses produksi 6. Mengimplementasikan strategi 7. Melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha 8. Mengevaluasi kinerja karyawan. 9. Merencanakan kegiatan koperasi 10. Mengimplementasikan/ menjalankan usaha koperasi 11. Mengendalikan koperasi 12. Mengetahui posisi keuangan 13. Mengetahui kinerja perusahaan 14. Mengetahui kenaikan atau penurunan modal 15. Sesuai dengan standar peraturan 16. Menganggarkan usaha yang akan datang 17. Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan
--	--

Table III. 2
Konsep, Definisi, dan Indikator Dari Keberhasilan Koperasi

Konsep	Definisi	Indikator
Keberhasilan Koperasi	<p>Keberhasilan koperasi dapat didekati dari dua sudut, yaitu sudut perusahaan dan sudut efek koperasi. Sumber: Ibnoe Soedjono (1982),</p> <p>Pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan dalam kuantitas aset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam,</p>	<p>Koperasi mengalami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan anggota perorangan 2. Peningkatan modal 3. Peningkatan volume usaha 4. Peningkatan pelayanan kepada anggota dan masyarakat. 5. Produktivitas meningkat 6. Para anggota mampu bekerja secara efektif 7. Koperasi memberikan hasil

<p>kekayaan, dan modal sendiri. Sumber: Thoby (1992)</p> <p>Keberhasilan koperasi secara umum merupakan variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (<i>growth</i>) koperasi di Indonesia terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi perprovinsi, jumlah koperasi perjenis atau kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan nonaktif), keanggotaan, volume usaha, pemodal, asset, dan sisa hasil usaha. Sumber : Sitio dan Tamba (2001)</p>	<p>usaha secara adil kepada para anggotanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Pelayanan koperasi baik terhadap anggotanya 9. Mempunyai tujuan mensejahterakan anggotanya 10. Diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota 11. Mudah diukur dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya. 12. Setiap anggota memelihara, membina, mengembangkan, mempertahankan terhadap koperasinya 13. Program kerja disusun oleh pengurus berdasarkan kebijaksanaan dari hasil musyawarah para pemilik koperasinya. 	
---	--	--

C. Populasi dan Sampling

Populasi dan sampling adalah seluruh koperasi kota Pekanbaru yang berjumlah 89 koperasi yang terdaftar di Disperindag dan Dinas Koperasi dan UMKM dari tahun 2015 sampai 2017. Sedangkan sample dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 47 koperasi dengan pengambilan sampel diukur menggunakan formula untuk menentukan ukuran sampel (Yamane 1973 dalam Tania 2008) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

D = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (0,1%)

$$n = \frac{89}{89(0,1)^2 + 1} = 47,08 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan cara menentukan responden dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya (Sugiyono 2010). Pengambilan populasi dan sample dalam penelitian ini yaitu koperasi yang terdaftar di Dinas koperasi dan UMKM kota Pekanbaru. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah koperasi yang sudah memiliki catatan atas pengelolaan bisnisnya, sehingga lebih lanjut dapat diteliti penggunaan informasi akuntansi dalam bisnisnya. Responden yang diambil dari setiap koperasi adalah penggunaan informasi akuntansi terdiri dari: Ketua Pengurus koperasi, Sekretaris, dan 1 anggota. Di setiap koperasi ditetapkan sebanyak 3 orang yang menjadi responden.

Tabel III.3
Daftar Sample

No	Nama Koperasi	Alamat
1	Cubadak Lilin	Jl. Bawal Gg. Bawal li No. 20 A
2	Mahoni Berdikari	Perum Bukit Barisan Blok B 13 No. 3
3	Sukses Bersama	Jl. Naga Sakti Perum Griya Kenari Indah Blok G/60
4	Hang Tuah Pekanbaru	Jl. Mustafa Sari No. 05
5	Segar Makmur	Jl. Segar li Gg. Baiturrahman No. 61
6	Okura Maju Bersatu	Jl. Raja Panjang Rt 01 / Rw 02
7	Mitra Graha	Jl. Pepaya No. 24
8	Sembilang Mandiri Sejahtera	Jl. Sembilang Rt. 01 Rw. 02
9	Hidroponik Fertigasi	Jl. Sidodadi Gang Iv No. 32
10	LKMA Fajar Indah	Jl.Fajar Ujung Gg. Sekapur Sirih Rt. 03 Rw
11	Karyawan PJB Tenayan Sejahtera	Jl. Badak No. 70
12	Rutan Pasti Jaya	Jl. Sialang Bungkok Kulim
13	Permata Hati	Jl. Singgalang Iv Gg. Damai Rt. 02 Rw. 11
14	Lestari	Jl. Bukit An Najah No. 04 RW 09
15	Mutiara Permai	Jl. Bukit Mutiara RW. 23
16	Subur Mandiri	Jl. Bakti (gedung Pos Yandu) RT 02 RW 13
17	Berdikari Makmur	Jl. Berdikari RW 05
18	Tunas Mulia	Jl. Topas Gg. Damai RT. 03 RW. 17
19	Madani 13	Jl. Keliling Gg. Darunnas RW. 13
20	Madani Berjaya	Jl. Teratai No. 106 Lt. II RT. 02 RW. 03
21	Bunga Cempaka	Jl. Alkautsar No. 97 C RT. 04 RW. 15

22	Serumpun	Jl. Kenanga RW. 19
23	Berkah Jaya Kulim	Jl. Sepakat Perum Kulim Permai RW. 04
24	Mulia Sejahtera	Jl. Wicaksana No. 9 Blok B RT. 01 RW. 10
25	Suluh Rezeki	Jl. Paus No. 3 RT. 02 RW. 15
26	Pengusaha Muda Riau (KOPAMRI)	Jl. Cempedak No. 16 RT. 005 RW. 001
27	Berkah Lestari	Jl. Lintas Timur Km. 12,5 P.Bumi Tangor Lestari RW. 18
28	Mandiri Sejahtera Bersama	Jl. Datuk Tunggul
29	Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah	Jl. Riau Ujung No. 73
30	Bertuah Permata	Jl. Lintas Timur Km. 12 Perum Griya Permata Kulim
31	Aur Kuning Karya Bertuah	Jl. Aur Kuning
32	Bintang Kapau Sari	Jl. Kapau Sari III No. 09 RT 01 RW 19
33	Sejahtera Sekata	Jl. Pesisir Gg. Hiu II No. 86
34	Koperasi Sejahtera RW-17	Jl. Payung Sekaki RT 01 RW 17
35	Pematang Kapau	Jl. Semangka No. 01 RT 05 RW 20
36	Ikhlas Sehati	Jl. Pala V No. 77 RT. 05 RW. 03
37	Mitra Binjai Sejahtera	Jl. Budi Luhur RT. 01 RW. 10
38	Maju Jaya	Pinang No. 25 RT. 25 RW. 18
39	Sejahtera Bersama Tangkerang Timur	Jl. Kapau Sari 9 No. 01 RT 03 RW 12
40	Sinar Sejahtera	Jl. Utama Gg. Rambah Jaya NO. 05
41	Permata Harapan	Jl. Bakti Husada Perum BMP 1 RT. 01 RW. 14
42	Budi Makmur	Jl. Jawa Gg. Dian Harapan RT. 01
43	Bougenvile Tenayan Raya	Jl. Pendopo No. 222D RT. 01 RW. 07
44	Kita Bersama Group	Jl. Raja Panjang RT 01 / RW 02
45	Arengka Indah Pekanbaru	Jl. Selada No. 94 RT/RW. /004
46	Terpadu Islam Muhajirin	Jl. Kutilang No. 13
47	Mitra Sejati Kita	Jl. Ronggowarsito No. 40

Sumber Data: Disperindag dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (Sugiyono, 2010:137). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kusioner serta wawancara terhadap usahakoperasi di kota Pekanbaru. Sumber kusioner dilihat dari penelitian terdahulu yaitu bersumber dari penelitian Elisabeth Penti Kurniawati (2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan cara langsung mengantarkan kusioner kepada setiap responden yang menjadi sample dalam penelitian ini, masing-masing kusioner disertai dengan surat permohonan untuk mengisi kusioner yang ditujukan kepada responden dengan waktu yang disepakati peneliti akan menjemput kembali kusioner yang telah selesai dijawab. Menurut Imam Ghozali (2007), skala likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban. Teknik pengumpulan data ini melalui dengan melihat penelitian terdahulu yaitu dari instrument penelitian Elisabeth (2015).

F. Uji Kualitas Data

Hasil penelitian atau kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Ketetapan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada suatu kualitas data yang dipakai dalam pengajuan tersebut. Uji kualitas data ada dua yaitu uji validitas dan uji realibilitas (Sekaran, 2006).

1. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan kuat. Validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *pearson correlation*. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid dalam hal ini signifikan pada level 0,01 (Ghozali,2005)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2005:42) dinyatakan bahwa “suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6”.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penganalisaan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 24. Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

dimana:

- Y : Keberhasilan Koperasi
X : Penggunaan Informasi Akuntansi
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi
e : Residual

H. Pengujian Hipotesis

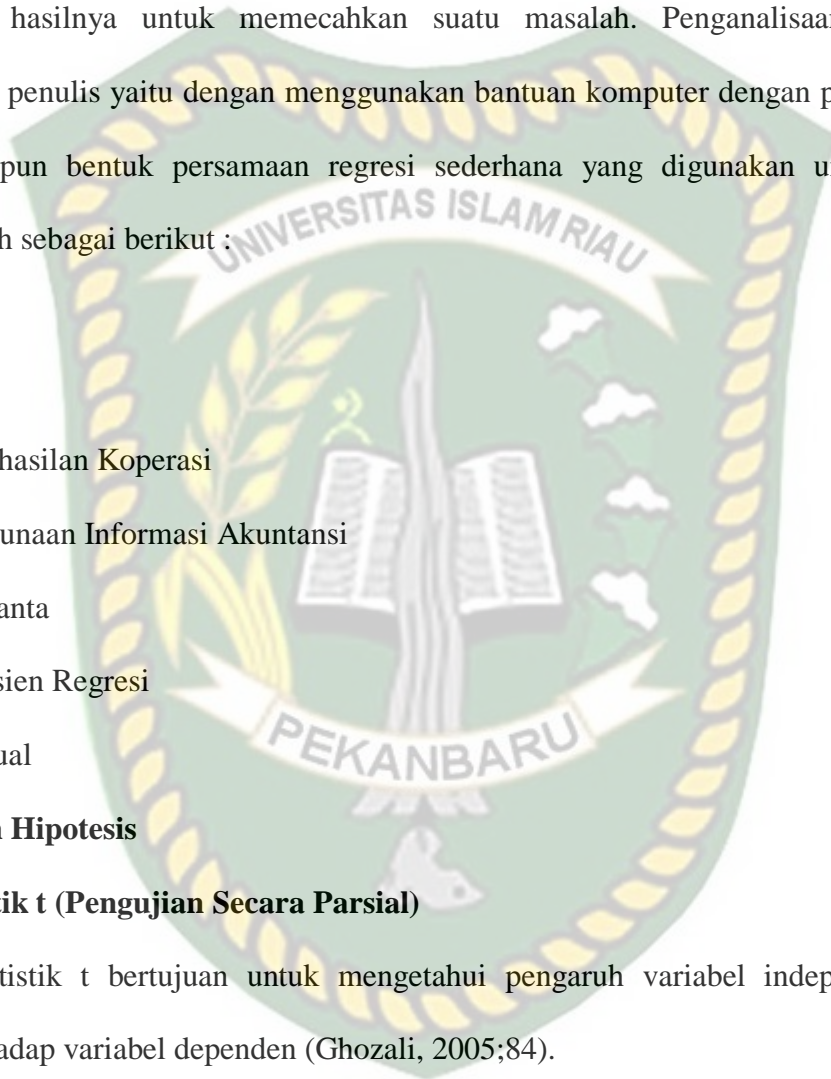
1. Uji Statistik t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005;84).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi terhadap variabel dependen keberhasilan koperasi.



- b. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Ini berarti secara parsial terdapat pengaruh variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi terhadap variabel dependen keberhasilan koperasi.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan variasi nilai variabel independen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Gozali, 2001:83).

